

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Pengendalian Sampah Kawasan Komersial Kota Bandung pada PD. Kebersihan Kota Bandung, adapun landasan yuridis nya sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah .

Alasan pemilihan objek penelitian pada PD. Kebersihan Kota Bandung dilatar belakangi oleh masih belum optimalnya Pengendalian Sampah khususnya pada Kawasan Komersial Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian Ilmiah, dibutuhkan metode agar penelitian yang merupakan proses kegiatan mencari kebenaran tersebut dapat berjalan mengikuti konsep ilmiah dalam proses pencarian, pengumpulan data, serta pengumpulan data untuk menjawab suatu rumusan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui pengendalian sampah Kawasan Komersial Kota Bandung.

Metode Kualitatif dipilih mengingat penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apa yang terjadi dalam kenyataan empirik dan penelitian ini lebih banyak mengobservasi dan mengeksplorasi perilaku objek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang akan diambil menjelaskan pengetahuan dan persepsi individu. Menurut Creswell(2013: 4-5), penelitian kualitatif merupakan:

“Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan”.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif menurut Creswell “berkembang dinamis melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka, di mana data wawancara, data observasi, data dokumentasi, dan data audio-visual diolah menggunakan analisis tekstual dan Data bersifat emik (dari sudut pandang informan, gambar serta melalui interpretasi tema-tema dan pola-pola)”.

Sesuai dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif peran peneliti sebagai instrument peneliti dapat lebih mengungkapkan makna mengenai objek yang diteliti dibalik interaksi sosial antara peneliti dengan informan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan

---

<sup>1</sup>Creswell (2013:24)

gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini juga tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarannya, tetapi teori dijadikan sebagai pendekatan terhadap masalah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Pengendalian Sampah Kawasan Komersial Kota Bandung

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Mengenai sumber data yang di pilih lebih mengutamakan *Perspectif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan fenomena dari pendirinya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Mengenai data penelitian dapat diklasifikasi seperti dikemukakan oleh Nasution (1992: 80) sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Secara sederhana data ini juga disebut data asli.  
Adapun kriteria sumber informasi yang diwawancarai dalam Data Primer adalah :
  1. Aparatur PD. Kebersihan sesuai dengan satuan kerja yang berkaitan dengan indikasi masalah belum optimalnya Pengendalian kawasan komersial Kota Bandung.
  2. Masyarakat sebagai pengguna Kawasan Komersial Kota Bandung.

b. Data Sekunder, yaitu data yang mengutip dari sumber lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung.

1. Mengumpulkan data yang relevan dengan masalah penelitian melalui buku-buku, *journal*, surat kabar maupun literatur yang berkaitan dengan masalah Pengendalian Sampah Kawasan Komersial Kota Bandung

2. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang dimiliki PD. Kebersihan Kota Bandung seperti adanya data Pengelolaan Sampah Kawasan Komersial.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa sumber data terdiri dari: *pertama* adalah para informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, *kedua* adalah informasi-informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumen, terkadang dipergunakan secara bersama-sama dan secara individual. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum. Analisisnya terutama tergantung pada keterampilan peneliti.

Secara rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah :

1. Observasi

Peran peneliti dalam observasi ini adalah menjadi Observasi Partisipasi (*participant observation*) Observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota serta berperan dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pengendalian sampah, seperti dari mengetahui bagaimana memilah sampah sesuai dengan jenisnya (pengumpulan), teknis pengangkutan sampah di lapangan, serta pemrosesan akhir sampah yang dilakukan di TPA terdekat sekitar kawasan komersial.

2. Wawancara

*Indepht Interview* (Wawancara mendalam), yaitu suatu teknik pengumpulan informasi melalui wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengendalian penanganan sampah khususnya pengendalian sampah kawasan komersial Kota Bandung. Peneliti melakukan penggalian informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan terkait, beliau diantaranya :

- Kepala Seksi Kegiatan PD. Kebersihan Kota Bandung
- Bidang Operasional PD. Kebersihan Kota Bandung
- Bidang Pemilahan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Kota Bandung
- Bidang Pelayanan Khusus PD. Kebersihan Kota Bandung
- TIM Patroli Pengawas Kebersihan PD. Kebersihan Kota Bandung

- Petugas Kebersihan PD. Kebersihan Kota Bandung
- Masyarakat pengguna Kawasan Komersial Kota Bandung

### 3. Dokumentasi

Peneliti memperoleh informasi dari partisipan dengan menggunakan catatan tangan. Dokumen dapat berupa dokumen publik seperti makalah atau koran, dan adapun dokumen privat seperti buku harian atau surat. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam melakukan observasi penelitian di lapangan dengan menggunakan *booknote*, serta peneliti mendapatkan *Annual Report 2018* dari pihak PD. Kebersihan serta data pendukung lainnya dalam *softfile* untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam penelitian ini.

### 4. Audio Visual

Peneliti merekam informasi dari partisipasi dengan foto, objek-objek seni, videotape atau audiotape. Materi audio visual merupakan materi kreatif yang dibuat dengan penuh perhatian dan memberikan kesempatan bagi partisipan untuk membagi pengalamannya secara langsung . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *handphone* sebagai alat perekam dan mengambil gambar atas apa yang ada dilapangan ketika peneliti melakukan observasi secara langsung.

## 3.4 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memusatkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan

untuk melakukan generalisasi empiris terhadap fenomena-fenomena sosial. Karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data-data yang bersifat statistik. Oleh karena itu, penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti.

Penelitian kualitatif sendiri dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek seperti dikatakan Sugiyono (2005) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci...”.

Sehingga penelitian ini bisa mengungkapkan hal-hal apa saja yang dilakukan oleh PD. Kebersihan Kota Bandung dalam menjalankan pengendalian penanganan sampah Kawasan Berpengelola Kota Bandung khususnya pada pengelolaan sampah Kawasan Komersial . Serta strategi-strategi apa saja yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat dalam melaksanakan pengendalian sampah tersebut.

### **3.5 Penentuan Informan**

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaigu berasal dari wawancara langsung disebut sebagai *narasumber*.

Menurut Suyatna (2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu :

1. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*). Informan yang dimaksud yaitu pihak-pihak yang terkait dalam proses pengendalian penanganan sampah Kawasan Komersial Kota Bandung.

**Tabel 3.5**

**Informan Penelitian**

No	Informan Penelitian	Jumlah	Keterangan
1.	Bidang Operasional	-	1. Seksi Urusan Operasional (Pengawasan TPS)
2.	Bidang Pemilahan, Pengolahan, Pemrosesan Akhir (TPA)	-	1. Seksi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah
3.	Bidang Kegiatan	-	1. Seksi Kegiatan
4.	Bidang Pelayanan Khusus	-	1. Seksi Pelayanan Khusus

5.	TIM Patroli Pengawas Kebersihan		1. Ketua TIM PPK
6.	Petugas Kebersihan		1. Sebagai faktor pendukung kebersihan di Kawasan Komersial
7.	Masyarakat	-	1. Masyarakat sebagai pengguna Kawasan Berpengelola dan faktor pendukung dalam pengelolaan sampah

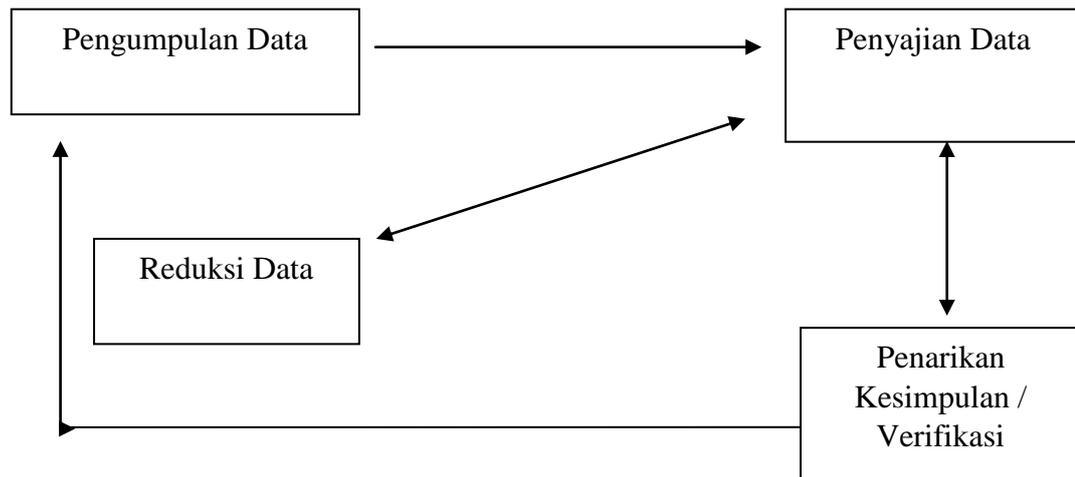
### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri, sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (2000:134), Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Hal ini menggambarkan bahwa seorang peneliti yang melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu untuk memahami permasalahan dan pendekatan terhadap objek yang diteliti agar informasi yang diperoleh tepat dan benar serta tercapainya tujuan penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam pengelolaan data dilakukan dengan analisis deskriptif. Miles and Huberman (1992), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam

analisis data, yaitu *reductiondata*, *displaydata*, dan *conclusion drawing/verification*. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :



**Gambar 3.7**

### **Siklus Analisis Data Kualitatif**

(Sumber: Miles and Huberman dalam Usman dan Akbar (2009:88))

Untuk memperjelas tiap tahapan dan alur tahapan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo) yang berhubungan dengan Pengendalian Sampah Kawasan Komersial Kota Bandung . Kemudian reduksi

data melalui komentar narasumber dalam wawancara dan observasi di PD. Kebersihan Kota Bandung.

## 2. Penyajian Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun setelah mendapatkan sumber informasi. Penyajian Data kemudian dipilih sesuai dengan pokok atau indikasi permasalahan yang menjadi pembahasan dalam Pengendalian Sampah Kawasan Komersial Kota Bandung.

## 3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Penelitian harus menyadari bahwa

mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik). Model interaktif yang menggambarkan keterkaitan ketiga kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adanya ketiga kegiatan yang saling terkait dan merupakan rangkaian yang tidak berdiri sendiri. Penyajian data selain berasal dari hasil reduksi, perlu juga dilihat kembali dalam proses pengambilan data untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula jika dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali ke proses pengumpulan data. Tindakan memvalidasi data sangat penting dalam penarikan kesimpulan.

### **3.8 Strategi Validasi Data**

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, karena sumber data serta teknik pengumpulan data banyak dan beragam maka dapat diuji validitas sebagaimana data dikatakan valid apabila terdapat informasi yang sama dari sumber yang berbeda atau dengan menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda. Dengan melakukan triangulasi, peneliti memeriksa validitas data dengan membandingkan hasil dari teknik pengumpulan yang berbeda (teknik triangulasi) atau membandingkan hasil dari sumber yang berbeda (triangulasi sumber) (Sugiyono, 2011 : 370).

Terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber, yaitu upaya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Moleong (2007 : 331): Triangulasi sumber dapat dicapai dengan jalan:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
  
2. Triangulasi Teknik/metode, yaitu upaya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik/metode yang berbeda. Menurut Moleong (2007 : 83) yang mengutip Patton pada triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu:
  - a. Triangulasi dengan menggunakan Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
  
3. Triangulasi dengan menggunakan penyidik. Triangulasi ini dilakukan dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan yang lainnya, dan

pemanfaatan teknik untuk mengurangi pelencengan dalam pengumpulan suatu data hasil penelitian.

4. Triangulasi dengan teori. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan data melalui perbandingan dengan satu atau beberapa teori.
5. Triangulasi waktu, yaitu upaya menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Diantara jenis - jenis triangulasi yang disebutkan diatas, dalam penelitian ini hanya akan digunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik atau metode, dan triangulasi waktu.

### **3.9 Operasional Parameter**

Untuk menentukan arah penelitian, teori dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

**Tabel 3.9**  
**Operasional Parameter**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Parameter</b>
<b>Teori Pengendalian Menurut Mockler dalam Stoner (2017:248-250)</b>	1. Menentukan Standar dan Metode Mengukur Prestasi Kerja	1. Standar operasional prosedur dalam pengelolaan sampah kawasan komersial. 2. Kejelasan tahapan pengelolaan sampah kawasan komersial.
	2. Pengukuran Prestasi Kerja	1. Ketercapaian pengelolaan sampah kawasan komersial. 2. Pengelolaan teknis sampah kawasan komersial.
	3. Menetapkan Apakah Prestasi Kerja sesuai dengan Standar	1. Monitoring pengelolaan sampah kawasan komersial 2. Kesesuaian antara hasil dengan pedoman kerja. 3. Evaluasi pengelolaan sampah kawasan komersial.
	4. Mengambil Tindakan Korektif	1. Tindakan Korektif. 2. Pemberian sanksi .

### **3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah PD. Kebersihan Kota Bandung, Jl. Surapati No.126, Cibeunying Kaler Bandung 40122. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan Mei 2020

Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2019 sampai dengan Mei 2020

**Tabel 3.10**  
**Lokasi dan Waktu Penelitian**

No	Keterangan	2019	2020				
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
1	Studi Pustaka						
2	Persiapan penyusunan UP						
3	Seminar usulan penelitian						
4	Penelitian lapangan						
5	Pengolahan data						
6	Seminar draft						
7	Sidang skripsi						